

ABSTRAK

Mely Indriani Djafar. 2013. Hubungan Antara Status Sosial Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dra. Tuti Wantu, M.Pd, Kons dan Pembimbing II, Murhima A. Kau, S.Psi. M.Psi.

Permasalahan yang dihadapi di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo adalah adanya siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial orang tua dengan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Status Sosial Orang Tua), dan variabel Y (Kemandirian Anak). Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 235 orang yang terbagi dalam 10 kelas. Sedangkan yang menjadi anggota sampel adalah siswa kelas X yang berjumlah 69 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka status sosial orang tua sangat berhubungan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar -8,19. Sedang dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{0,975(67)} = 2,00$. Dari hasil perhitungan ini menggambarkan bahwa status orang tua berhubungan dengan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian status sosial orang tua sangat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Artinya bahwa hipotesis terdapat hubungan antara status sosial orang tua dengan kemandirian belajar siswa diterima.

Kata Kunci : Status Sosial Orang Tua dan Kemandirian Belajar.